

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian ini :

1. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perputaran aset.
3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.
4. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap solvabilitas.
5. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
6. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap perputaran aset.
7. Komite audit berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.
8. Komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap solvabilitas.
9. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
10. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perputaran aset.
11. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap likuiditas.

12. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap solvabilitas.
13. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
14. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap perputaran aset.
15. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.
16. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas.
17. Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
18. Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap perputaran aset.
19. Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.
20. Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, adapun beberapa keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan syariah, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan pada sektor usaha lain seperti sektor manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *good corporate governance*, sehingga masih ada beberapa variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan namun belum masuk dalam penelitian ini dan tidak memasukkan kinerja itu sendiri sebagai sesuatu yang dikontrol oleh *good corporate governance*.

3. Variabel dependen kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan proksi ukuran kinerja keuangan bank, seperti penggunaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk mengukur likuiditas dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengukur solvabilitas, sehingga hasilnya tidak dapat mewakili proksi lain.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan pada bagian sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada industri lain, seperti sektor manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain di luar penelitian ini seperti halnya ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility*.
3. Pada penelitian selanjutnya, dapat melakukan pengujian ulang dengan menggunakan proksi kinerja keuangan yang berbeda seperti *Current Rasio* (CR) dalam mengukur likuiditas atau *Debt To Equity Ratio* (DER) dalam mengukur solvabilitas.